

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengaruh intensitas moral, *reward*, dan retaliasi terhadap niat *whistleblowing* diperoleh sebagai berikut

1. Intensitas moral berpengaruh positif signifikan terhadap niat *whistleblowing* pada perangkat desa di Kecamatan Tambak. Semakin baik tingkat intensitas moral perangkat desa, maka akan semakin tinggi niatnya untuk melaporkan tindak kecurangan yang terjadi dan diketahuinya.
2. *Reward* tidak berpengaruh terhadap niat *whistleblowing* pada perangkat desa di Kecamatan Tambak. Ada atau tidaknya penghargaan baik finansial maupun non finansial yang akan diterima setelah melaporkan tindak kecurangan tidak mempengaruhi kuat-lemahnya niat perangkat desa untuk menjadi seorang *whistleblower*.
3. Retaliasi tidak berpengaruh terhadap niat *whistleblowing* pada perangkat desa di Kecamatan Tambak. Adanya kemungkinan retaliasi sebagai konsekuensi atas tindakan melaporkan kecurangan yang terjadi tidak mempengaruhi kuat-lemahnya niat perangkat desa untuk menjadi seorang *whistleblower*.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijabarkan, berikut implikasi dari penelitian ini:

1. Kesadaran perangkat desa akan pentingnya *whistleblowing* sebagai upaya mewujudkan lingkungan pemerintah yang bebas korupsi perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan dan menguatkan motivasi mereka dalam pemberantasan korupsi dengan berpartisipasi sebagai *whistleblower*.
2. Sebagai salah satu upaya pemberantasan korupsi di sektor desa, prosedur pengaduan khusus untuk indikasi tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana desa perlu diadakan. Regulasi yang mengatur juga sebaiknya secara tersurat menjelaskan penggunaan sistem penanganan pengaduan untuk indikasi tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana desa.
3. Beriringan dengan kebijakan dan fasilitas pelaporan yang sudah ada di tingkat kecamatan dan kabupaten, kebijakan dan fasilitas di tingkat desa yang mendukung pelaporan tindak kecurangan perlu diadakan dan diterapkan dengan harapan dapat mendorong motivasi perangkat desa untuk menjadi *whistleblower*.
4. Perlindungan dan apresiasi terhadap perangkat desa yang melaporkan tindak kecurangan perlu diberikan sebagai bentuk dukungan dari pemerintah desa terhadap upaya mewujudkan lingkungan pemerintah yang bebas korupsi.
5. Pendalaman SAP pada perangkat desa disarankan untuk dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa, sebagai salah satu upaya mewujudkan pemerintahan desa yang bebas korupsi selain *whistleblowing*.

C. KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel intensitas moral, *reward*, dan retaliasi hanya mampu memprediksi niat *whistleblowing* sebesar 21% saja. Sebesar 79% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti demografi, sosialisasi antisipatif, atau budaya organisasi
2. Pengumpulan data hanya dilakukan dengan penyebaran kuisisioner sehingga data yang didapatkan terkait variabel-variabel penelitian kurang mendalam. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan pertanyaan terbuka dalam kuisisioner yang digunakan atau melakukan wawancara dengan responden.
3. Dari 128 kuisisioner yang disebar oleh peneliti, tidak semuanya kembali dan dapat diolah (*response rate* tidak mencapai 100%). Untuk memaksimalkan tingkat *response rate*, penelitian selanjutnya disarankan agar lebih mempertimbangkan waktu penyebaran kuisisioner.
4. Penelitian ini masih terbatas pada niat individu untuk melakukan tindakan *whistleblowing*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan tindakan *whistleblowing*.
5. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada organisasi yang anggotanya pernah mengungkapkan indikasi tindak kecurangan dalam organisasi tersebut agar kesimpulan yang dihasilkan lebih spesifik dalam menjelaskan niat dan tindakan *whistleblowing*.